

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kersen (*Muntingia Calabura*) Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari ke 1 di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran data responden berdasarkan luka perineum ibu nifas, proses pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam hal ini peneliti juga menggunakan kelompok kontrol jadi dari 20 populasi, peneliti menggunakan 16 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, 8 sebagai kelompok perlakuan dan 8 sebagai kelompok kontrol, peneliti mengamati proses penyembuhan luka ibu nifas di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang yang dinilai berdasarkan kuesioner dan skala *REEDA*.

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

#### 4.2 Data Umum

Data umum yang disajikan meliputi data distribusi responden berdasarkan usia ibu, pekerjaan ibu, dan pendidikan ibu di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang.

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Karakteristik responden berdasarkan usia ibu dalam penelitian di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Kelompok Perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	20 – 25 tahun	4	50
2	26 – 30 tahun	2	25
3	31 – 35 tahun	2	25
Jumlah		8	100

*(Data Primer, 2020)*

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 8 responden kelompok perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang setengahnya ibu nifas berusia 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 4 responden (50%), sedangkan sebagian kecil ibu nifas berusia 31-35 tahun yaitu 2 responden (25%).

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu Kelompok Kontrol di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	20 – 25 tahun	2	50
2	26 – 30 tahun	4	25
3	31 – 35 tahun	2	25
Jumlah		8	100

*(Data Primer, 2020)*

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 8 responden kelompok kontrol di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang setengahnya ibu nifas berusia 25 – 30 tahun yaitu sebanyak 4 responden (50%), sedangkan sebagian kecil ibu nifas berusia 31-35 tahun yaitu 2 responden (25%).

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Kelompok Perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	Bekerja	5	62
2	Tidak bekerja	3	38
	Jumlah	8	100

*(Data Primer, 2020)*

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa dari 8 responden kelompok perlakuan sebagian besar responden yaitu 5 responden (62%) bekerja, sedangkan hampir setengahnya yaitu 3 responden (38%) tidak bekerja.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Kelompok Kontrol di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang.

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	Bekerja	3	38
2	Tidak bekerja	5	62
	Jumlah	8	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa dari 8 responden kelompok kontrol sebagian besar responden yaitu 5 responden (62%) tidak bekerja, sedangkan hampir setengahnya yaitu 3 responden (38%) bekerja.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Kelompok Perlakuan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang di bawah ini :

**Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Kelompok Perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	1	13
3	SMA	7	87
4	Sarjana	0	0
Jumlah		8	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa dari 8 responden kelompok perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang , hampir seluruhnya ibu berpendidikan SMA sebanyak 7 responden (87%) dan sebagian kecil ibu berpendidikan SMP sebanyak 1 responden (13%).

**Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Kelompok Kontrol di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	8	100
4	Sarjana	0	0
Jumlah		8	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa dari 8 responden kelompok kontrol di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang seluruhnya berpendidikan SMA yaitu sebanyak 8 responden (100%)

#### 4.3 Data Khusus

Data yang disajikan meliputi data responden berdasarkan luka perineum sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun kersen (*muntingia calabura*)

##### 4.3.1 Luka Perineum Ibu Nifas Hari ke 1 Sebelum diberikan Rebusan Daun Kersen (*muntingia calabura*) di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang

Luka perineum ibu nifas hari ke 1 di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang diukur dengan menggunakan skala *REEDA*.

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut nilai Skala REEDA Sebelum diberikan Rebusan Daun Kersen ( *Muntingia Calabura*) di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No.	Skala Reeda	kelompok kontrol		kelompok pemberian	
		Frekuensi	Presentase	frekuensi	presentase
1	0	0	0	0	0
2	1-5	3	37,5	3	37,5
3	>5	5	62,5	5	62,5
Jumlah		8	100	8	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari 8 responden kelompok perlakuan sebagian besar responden yaitu 5 responden (62,6 %) memiliki skala *reeda* >5 sedangkan hampir setengahnya mempunyai skala *reeda* 1-5 yaitu sebanyak 3 responden (37,5%). Sedangkan kelompok kontrol dari 8 responden kelompok perlakuan sebagian besar responden yaitu 5 responden (62,6 %) memiliki skala *reeda* >5 sedangkan hampir setengahnya mempunyai skala *reeda* 1-5 yaitu sebanyak 3 responden (37,5%)

#### **4.3.2 Luka Perineum Ibu Nifas Hari ke 1 Setelah diberikan Rebusan Daun Kersen ( *muntingia calabura*) di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

Luka perineum ibu nifas setelah diberikan rebusan daun kersen (*muntingia calabura*) di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang diukur dengan menggunakan skala REEDA

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut nilai Skala REEDA Setelah diberikan Rebusan Daun Kersen ( *Muntingia Calabura*) di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang**

No.	Skala Reeda	kelompok Perlakuan		kelompok perlakuan	
		Frekuensi	Presentase	frekuensi	presentase
1.	Penyembuhan luka Baik	6	75	1	13
2.	Penyembuhan luka kurang baik	2	25	3	37
3.	Penyembuhan luka buruk	0	0	4	50
Jumlah		8	100	8	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari 8 reponden kelompok perlakuan sebagian besar yaitu 6 responden (75%) memiliki penyembuhan luka baik dan hampir setengahnya yaitu 2 responden (25%) memiliki penyembuhan luka kurang baik. Sedangkan kelompok kontrol dari 8 responden setengah diantaranya memiliki penyembuhan luka buruk , sebagian kecil responden yaitu 1 responden (13%) memiliki penyembuhan luka baik.

#### 4.2.3 Pengaruh Pemberian Rebusan Daun Kersen ( *Muntingia Calabura*) Terhadap Luka Perineum Ibu Nifas Hari ke 1 di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang

**Tabel 4.7 Tabulasi Silang Frekuensi Luka Perineum Ibu Nifas Hari Ke 1 Berdasarkan Skala REEDA**

Luka perineum		Sesudah			Total
		penyembuhan luka baik	penyembuhan luka kurang baik	penyembuhan luka buruk	
Pemberian					
sebelum	penyembuhan luka kurang baik	3	1	2	6
	penyembuhan luka buruk	4	4	2	10
Total		7	5	4	16

(Data Primer, 2020)

Hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebelum diberikan rebusan daun kersen (*Muntingia Calabura*) sebagian besar responden yaitu 10 responden (62,5%) mengalami penyembuhan luka buruk sedangkan hampir setengah responden mengalami penyembuhan luka kurang baik yaitu sebanyak 6 responden (37,5%). Setelah diberikan rebusan daun kersen (*Muntingia Calabura*) hampir setengah responden yaitu 7 responden mengalami penyembuhan luka baik sedangkan sebagian kecil responden yaitu 4 responden mengalami penyembuhan luka buruk sebanyak 4 responden (24%).



#### 4.8 Tabel Hasil *Mann Whitney*

Test Statistics <sup>a</sup>	
	sesudahwhitney perlakuan
Mann-Whitney U	7,000
Wilcoxon W	43,000
Z	-2,761
Asymp. Sig. (2-tailed)	,006
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,007 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil analisis bivariate dengan uji *Mann Whitney* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh pemberian rebusan daun kersen ( *Muntingia Calabura*) terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas hari ke 1 kelompok perlakuan di PMB Ellya Sri Rahayu Kota Malang.